BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1. Strategi Perancangan

III.1.1. Strategi Komunikasi

Melakukan pendekatan dengan membuat sebuah visualisasi dari beberapa informasi yang di dapat yang sebelumnya sudah terlebih dahulu melakukan metode pengumpulan data melalui kuesioner, dimana ibu-ibu yang sedang mengalami masa kehamilan lebih terbantu dengan adanya gambar atau visualisasi dibandingkan hanya dengan teks karena sulit dicerna.

Tujuan komunikasi

- Menarik minat baca ibu hamil terhadap fakta di balik mitos seputar kehamilan.
- Sebagai upaya pentingnya menjaga masa kehamilan dengan cara yang lebih sehat.
- Dapat mengetahui kebenaran di balik mitos seputar kehamilan secara medis.
- Untuk menambah wawasan kepada ibu hamil bagaimana cara menjaga dan memelihara saat menjalani masa kehamilan.

Materi Pesan

Agar ibu hamil memiliki kesadaran untuk menjaga masa kehamilan dengan cara yang lebih sehat dan untuk mengetahui fakta di balik mitos seputar kehamilan.

III.1.2. Strategi Kreatif

Menggunakan gaya visual kolase digital namun tetap mengutamakan detail pada gambar agar terkesan lebih menarik yang diaplikasikan ke dalam buku berupa buku ilustrasi sebagai media utama, ditambah dengan berbagai macam media promosi sebagai sarana pendukung.

Sedangkan gaya bahasa yang di gunakan sederhana namun tetap berkesan formal, karena pembahasan ini berbicara mengenai mitos dan ditunjukkan kepada masyarakat awam yang terbiasa menggunakan bahasa informal agar mudah dipahami oleh semua kalangan ibu hamil.

Dari strategi kreatif ini kemudian dikembangkan menjadi sebuah sinopsis.

a. Sinopsis

Dalam pengembangan sinopsis, kemudian sinopsis dibagi kedalam 2 *chapter* yaitu:

- *Chapter* 1: Mitos Mengenai Makanan Selama Hamil
  - Agar Rambut Bayi Lebat dan Hitam, Minumlah Air Kacang Hijau.
  - Makanlah Bengkuang yang Banyak agar Kulit Bayi Putih.
  - Kalau Makan Porsinya harus "Dobel" agar Bisa Berbagi dengan Janin.
  - Sesekali Makan Bedak agar Bayinya Cantik.
  - Dilarang Makan Nanas, Nanas dipercaya Dapat Menyebabkan Janin Dalam Kandungan Gugur.
  - Dilarang Banyak Makan Ikan, agar Bayinya Tidak Bau Amis.
  - Dilarang Minum Es karena Menyebabkan Bayi Besar dan Sulit Dikeluarkan.
  - Dilarang Makan Cabe Karena Menyebabkan Kulit Janin Bercak Merah.
  - Jeruk akan Meningkatkan Resiko Kuning pada Bayi Baru Lahir.
  - Makan Daun Kemangi Karena akan Menyebabkan Ari-ari Menjadi Lengket dan Mempersulit Persalinan.
- *Chapter* 2: Mitos Mengenai Pantangan Selama Hamil
  - Dilarang Menjahit karena Menyebabkan Bibir Bayi Sumbing.
  - Dilarang Membunuh Binatang karena dapat Menyebabkan Bayi Gugur atau Cacat.
  - Dilarang Melilitkan Handuk karena dapat Menyebabkan Tali Pusar Melilit.
  - Jangan Terlalu Sering di-USG karena Gelombang USG Membahayakan Janin
  - Dilarang Belanja Keperluan Bayi Sebelum *nujuh* Bulan.
  - Kalau Ada Gerhana Bulan, Masuk Kolong Meja Agar Bayinya Tidak Belang.
  - Selipkan Peniti di Baju Agar Janin Terhindar Dari Makhluk Jahat.
  - Agar Posisi Bayi Tidak Naik Lagi, Ikatkan Tali Hitam di Perut.
  - Janin Buta Karena Ibu Hamil Melihat Gerhana.

- Mual dan Muntah Hebat Berarti Bayinya Laki-laki.
- Gatal-gatal Sekitar Perut Berarti Janin Tumbuh Rambut dan Kuku.
- Dilarang Dekat-dekat dengan Kucing Karena Binatang Tersebut Dapat Menyebabkan Keguguran.

b. *Story Board*

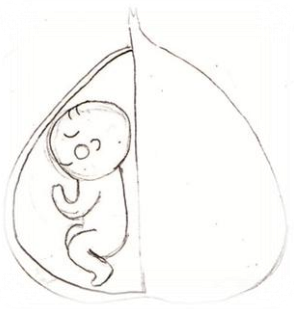
Storyboard merupakan pengembangan dari sinopsis, *storyboard* ini terdiri dari visualisasi, dimana visualisasi itu sendiri menggambarkan gestur-gestur pada setiap karakter yang ditampilkan.

Agar Rambut Bayi Lebat dan Hitam, Minumlah Air Kacang Hijau



Gambar III.1 Agar rambut bayi lebat dan hitam, minumlah air kacang hijau

Makanlah Bengkuang yang Banyak agar Kulit Bayi Putih



Gambar III.2 Makanlah bengkuang yang banyak agar kulit bayi putih

Kalau Makan Porsinya harus "Dobel" agar Bisa Berbagi dengan Janin



Gambar III.3 Kalau makan porsinya harus "dobel" agar bisa berbagi dengan janin

Sesekali Makan Bedak agar Bayinya Cantik



Gambar III.4 Sesekali makan bedak agar bayinya cantik

Dilarang Makan Nanas, Nanas dipercaya Dapat Menyebabkan Janin Dalam Kandungan Gugur



Gambar III.5 Dilarang makan nanas, nanas dipercaya dapat menyebabkan janin dalam kandungan gugur

Dilarang Banyak Makan Ikan, agar Bayinya Tidak Bau Amis



Gambar III.6 Dilarang banyak makan ikan, agar bayinya tidak bau amis

Dilarang Minum Es karena Menyebabkan Bayi Besar dan Sulit Dikeluarkan



Gambar III.7 Dilarang minum es karena menyebabkan bayi besar dan sulit dikeluarkan

Dilarang Makan Cabe Karena Menyebabkan Kulit Janin Bercak Merah



Gambar III.8 Dilarang makan cabe karena menyebabkan kulit janin bercak merah

Jeruk akan Meningkatkan Resiko Kuning pada Bayi Baru Lahir



Gambar III.9 Jeruk akan meningkatkan resiko kuning pada bayi baru lahir

Makan Daun Kemangi Karena akan Menyebabkan Ari-ari Menjadi Lengket dan Mempersulit Persalinan



Gambar III.10 Makan daun kemangi karena akan menyebabkan ari-ari menjadi lengket dan mempersulit persalinan

Dilarang Menjahit karena Menyebabkan Bibir Bayi Sumbing



Gambar III.11 Dilarang menjahit karena menyebabkan bibir bayi sumbing

Dilarang Membunuh Binatang karena dapat Menyebabkan Bayi Gugur atau Cacat



Gambar III.12 Dilarang membunuh binatang karena dapat menyebabkan bayi gugur atau cacat

Dilarang Melilitkan Handuk karena dapat Menyebabkan Tali Pusar Melilit



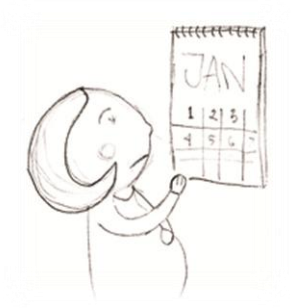
Gambar III.13 Dilarang dilarang melilitkan handuk karena dapat menyebabkan tali pusar melilit

Jangan Terlalu Sering di-USG karena Gelombang USG Membahayakan Janin



Gambar III.14 Jangan terlalu sering di-USG karena gelombang USG membahayakan janin

Dilarang Belanja Keperluan Bayi Sebelum *nujuh* Bulan



Gambar III.15 Dilarang belanja keperluan bayi sebelum *nujuh* bulan

Kalau Ada Gerhana Bulan, Masuk Kolong Meja Agar Bayinya Tidak Belang



Gambar III.16 Kalau ada gerhana bulan, masuk kolong meja agar bayinya tidak belang

Selipkan Peniti di Baju Agar Janin Terhindar Dari Makhluk Jahat



Gambar III.17 Selipkan peniti di baju agar janin terhindar dari makhluk jahat

Agar Posisi Bayi Tidak Naik Lagi, Ikatkan Tali Hitam di Perut



Gambar III.18 Agar posisi bayi tidak naik lagi, ikatkan tali hitam di perut

Janin Buta Karena Ibu Hamil Melihat Gerhana



Gambar III.19 Agar janin buta karena ibu hamil melihat gerhana

Mual dan Muntah Hebat Berarti Bayinya Laki-laki



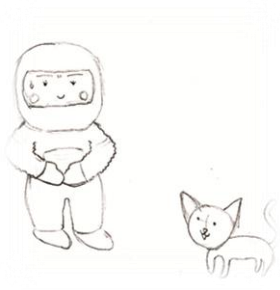
Gambar III.20 Mual dan muntah hebat berarti bayinya laki-laki

Gatal-gatal Sekitar Perut Berarti Janin Tumbuh Rambut dan Kuku



Gambar III.21 Gatal-gatal sekitar perut berarti janin tumbuh rambut dan kuku

Dilarang Dekat-dekat dengan Kucing Karena Binatang Tersebut Dapat Menyebabkan Keguguran



Gambar III.22 Dilarang dekat-dekat dengan kucing karena binatang tersebut dapat menyebabkan keguguran

III.1.3. Strategi Media

a. Media Utama

Media utama yang digunakan berupa buku ilustrasi dengan tampilan warna dan gambar yang menarik dan diharapkan menambah daya tarik bagi ibu hamil untuk membaca buku ini. Pemilihan buku sebagai media informasi akan lebih efektif karena tidak diperlukan media lain sebagai perantara. Di kalangan masyarakat buku terkenal sebagai jendela ilmu. Ditinjau dari segi segmentasi dan ekonomi media buku dapat menjangkau semua elemen masyarakat.

Ibu hamil akan mudah memahami informasi dengan bentuk buku ilustrasi tanpa merasa digurui, karena itu secara perlahan diberikan beberapa tips agar mudah di pahami.

b. Media Promosi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), secara harfiah kegiatan promosi adalah kegiatan komunikasi untuk meningkatkan volume penjualan dengan melakukan pameran, periklanan, demonstrasi serta usaha-usaha lain yang bersifat persuasif.

Media promosi disini digunakan sebagai alat bantu untuk memperkenalkan dan mempublikasikan bahwa buku ilustrasi ini telah terbit di pasaran.

Sebagai penunjang media utama, maka media promosi yang akan digunakan adalah:

- Media promosi langsung

  Media promosi yang digunakan berupa poster, *leaftlet*, pembatas buku, stiker, baju, jam dinding, payung, dan piring yang dibagikan secara langsung dan ditempatkan dibeberapa tempat strategis seperti toko buku, rumah sakit bersalin, puskesmas, supermarket dan tempat perbelanjaan yang banyak dikunjungi ibu-ibu hamil.

III.1.4. Strategi Distribusi

Pada awalnya buku informasi ini akan ditawarkan kepada pihak penerbit yang mempunyai potensi dalam menerbitkan buku informasi untuk ibu hamil kemudian pendistribusian buku informasi yang di buat dilakukan secara gratis dan dijual, khusus yang secara gratis di distribusikan kepada pihak Puskesmas, Rumah Sakit Bersalin dan Bidan di beberapa kecamatan agar media informasi ini benar-benar sampai pada target sasaran. Dan untuk yang secara dijual toko-toko buku besar lebih diutamakan menjadi target utama dalam pendistribusian buku informasi ini.

III.2. Konsep Visual

III.2.1. Format Desain

Format desain buku ini adalah potret dengan ukuran 19 x 25 cm. Pemilihan format potret untuk lebih memudahkan ibu hamil dalam memegang buku ini saat dibaca dengan arah baca dari kiri ke kanan.

III.2.2. Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan adalah pewarnaan dilakukan secara digital dengan menggunakan teknik kolase. Dan menampilkan karakter yang sederhana yang tidak berkesan rumit, namun tetap terlihat menarik untuk dilihat.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2001), kolase adalah Komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar.

Dari definisi tersebut dapat diuraikan pengertian kolase, yaitu merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan apapun yang dapat dirangkum (dikolaborasikan) menjadi karya seni rupa dua dimensi.

III.2.3. Studi Karakter

Dalam pembuatan karakter terlebih dahulu melakukan studi. Dari hasil studi kemudian dilakukan proses pembuatan karakter mulai dari foto kemudian menjadi sebuah ilustrasi.

Berikut ini adalah studi setiap karakter pada buku informasi Fakta Dibalik Mitos Seputar Kehamilan:

a. Ibu hamil



1 2 3 4

Gambar III.23 Studi karakter ibu hamil

Sumber: Dokumen pribadi dan http://www.Ivanke.com

Ibu hamil adalah tokoh utama dalam cerita ini yang begitu khawatir di masa kehamilannya karena adanya mitos kehamilan yang telah beredar di masyarakat.

b. Ayah



1 2 3 4

Gambar III.24 Studi karakter ayah

Sumber: Dokumen pribadi dan http://www.Ivanke.com

c. Bayi



1 2 3 4

Gambar III.25 Studi karakter bayi

Sumber: Dokumen pribadi dan http://www.lorena.com

d. Kucing



1 2 3 4

Gambar III.26 Studi karakter kucing

Sumber: Dokumen pribadi dan http://www.Ivanke.com

e. Nanas



1 2 3 4

Gambar III.27 Studi karakter nanas

Sumber: Dokumen pribadi dan http://www.lorena.com

f. Ikan



1 2 3 4

Gambar III.28 Studi karakter ikan

Sumber: Dokumen pribadi dan http://www.lorena.com

g. Bulan



1 2 3 4

Gambar III.29 Studi karakter bulan

Sumber: Dokumen pribadi dan http://www. Musαdinessunσ.com

h. Matahari



1 2 3 4

Gambar III.30 Studi karakter matahari

Sumber: Dokumen pribadi dan http://www.Ivanke.com

i. Setan



1 2 3 4

Gambar III.31 Studi karakter setan

Sumber: Dokumen pribadi dan http://www.anagalvan.com

III.2.4. Studi Lokasi

Lokasi diambil disekitar lingkungan Ibu hamil tinggal



Gambar III.32 Studi lokasi ruang makan

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar III.33 Studi lokasi ruang jahit

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar III.34 Studi lokasi ruang USG

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar III.35 Studi lokasi ruang keluarga

Sumber: Dokumen pribadi

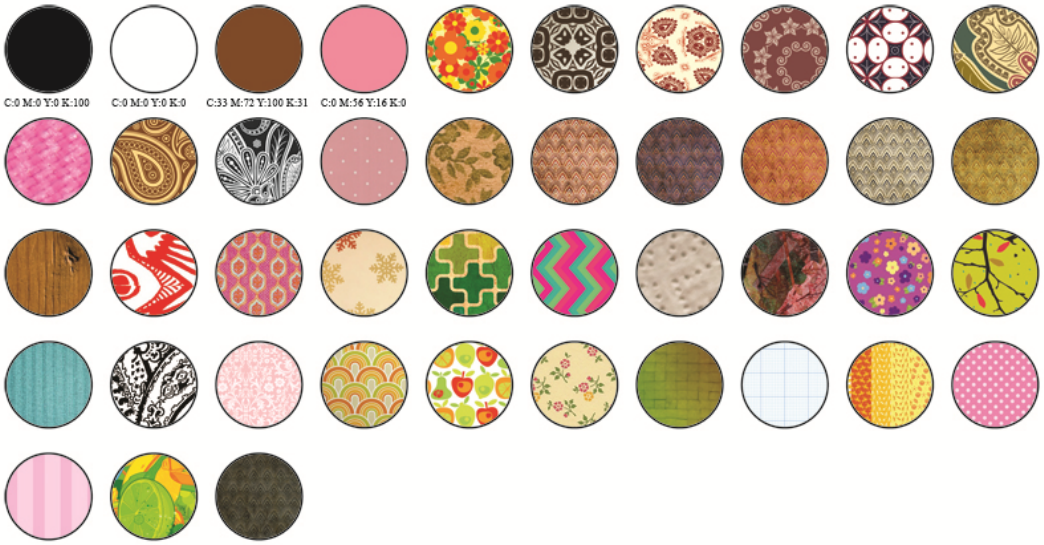


Gambar III.36 Studi lokasi dalam rahim

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/rahim (13 juni 2012)

III.2.5. Studi Warna

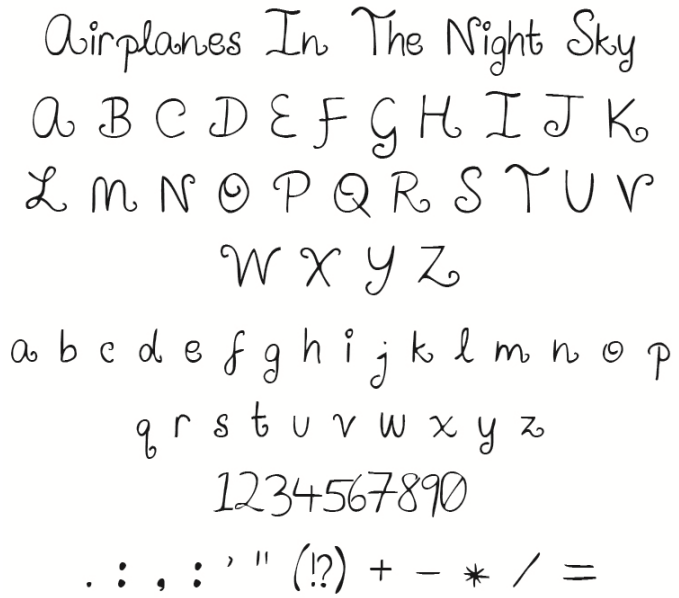
Warna menggunakan media digital dengan menggunakan *pattern*, scan kain dan scan dari beberapa majalah untuk melakukan proses pewarnaan secara digital dengan teknik kolase menjadikan ilustrasi memiliki ciri khas yang kuat. Kesan kolase lebih dekat dengan dunia para ibu-ibu. Media perancangan ini ditunjukkan untuk ibu hamil, sesuai dengan karakter yang lembut, ceria dan berseri-seri, maka karakter warna yang sesuai yaitu dengan menggunakan warna-warna yang cerah dan lembut (warna pastel). Ilustrasi yang akan ditonjolkan akan memberikan warna lebih kuat dibandingkan dengan latar belakang, hal ini dilakukan untuk memberikan penekanan kepada ilustrasi sebagai pendukung materi.



Gambar III.37 Studi warna

III.2.6. Studi Tipografi

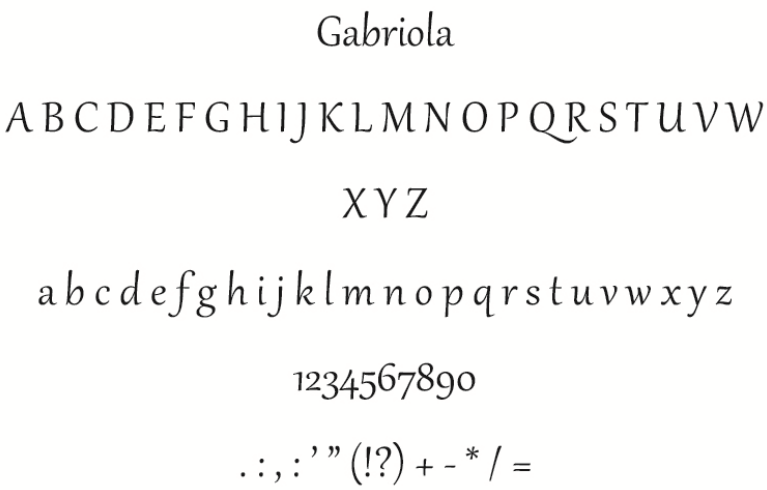
Airplanes In The Night Sky



Gambar III.38 Studi tipografi

Pemilihan tipografi untuk bagian judul menggunakan *font* Airplanes In The Night Sky agar telihat kesan unik, lucu, dan simpel. Tingkat keterbacaan jenis font ini juga terlihat mudah.

Gabriola



Gambar III.39 Studi tipografi

Pada bagian body teks, pages, daftar isi, kata pengantar digunakan *font* Gabriola yang berkarakter mudah terbaca.

III.2.7. Studi Layout

Layout pada buku ini menampilkan gambar dan body teks pada setiap halaman. Sedangkan untuk bagian cover dibuat dengan menampilkan gambar yang secara keseluruhan bisa mewakili isi dari buku informasi ini.



Gambar III.40 Studi layout